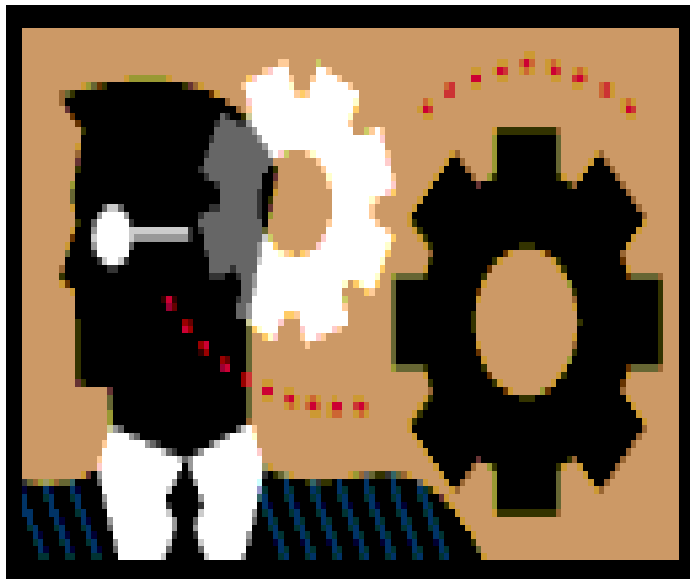


**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
INDIKATOR KOLABORASI TERHADAP PRAKTEK
KOLABORASI PERAWAT DOKTER
DI UNIT RAWAT INAP RSJD Dr AMINO GONDOHUTOMO
SEMARANG**

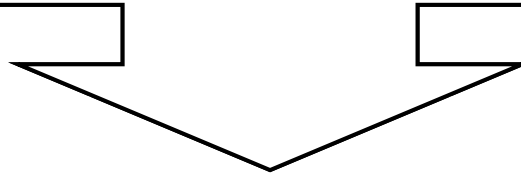


**ERLINA RUMANTI
E4A007026**

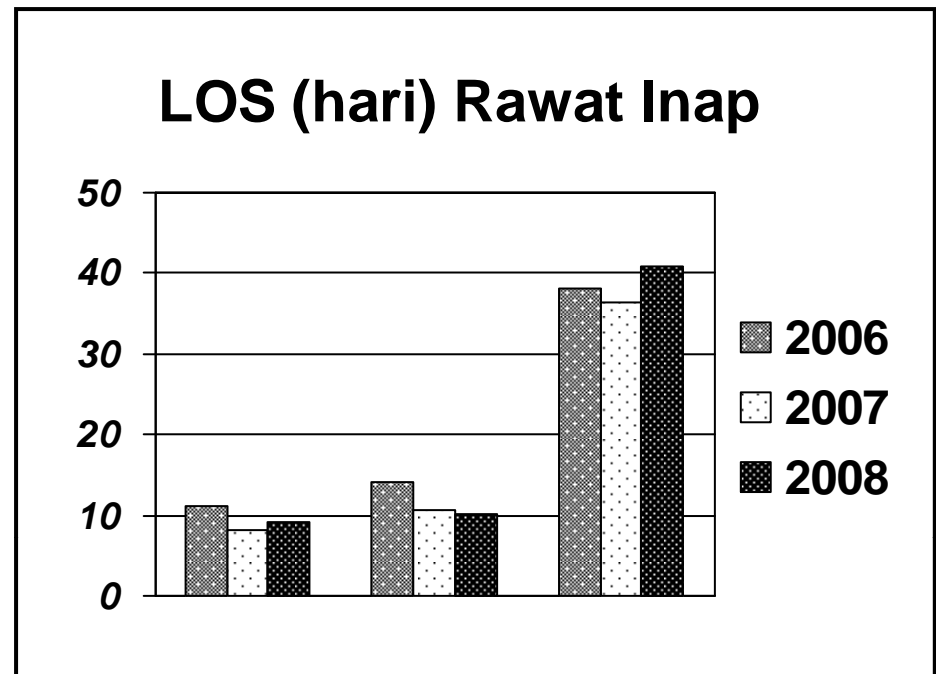
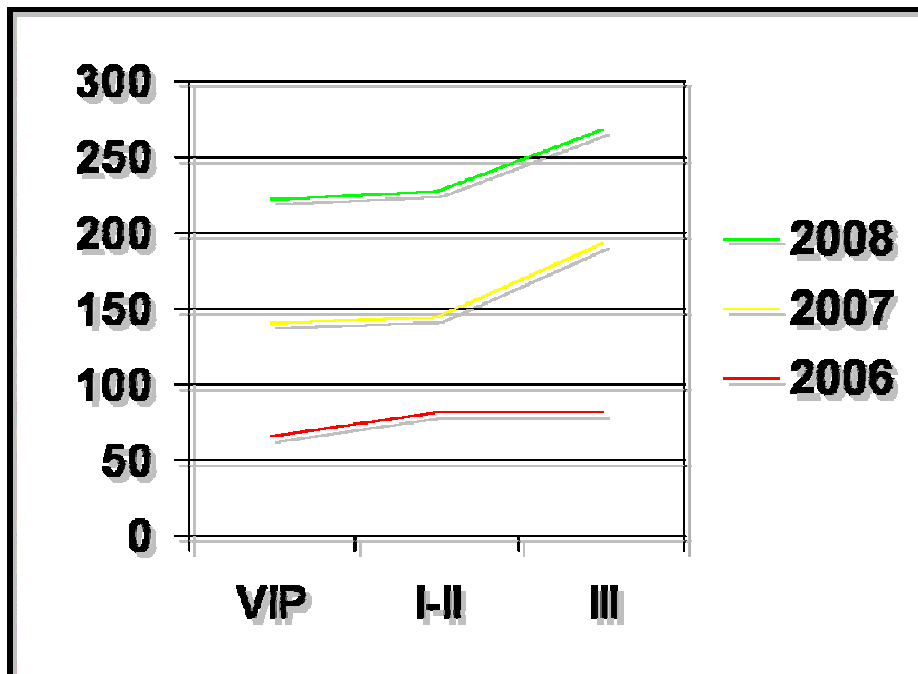
PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kualitas pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas asuhan medis dan asuhan keperawatan



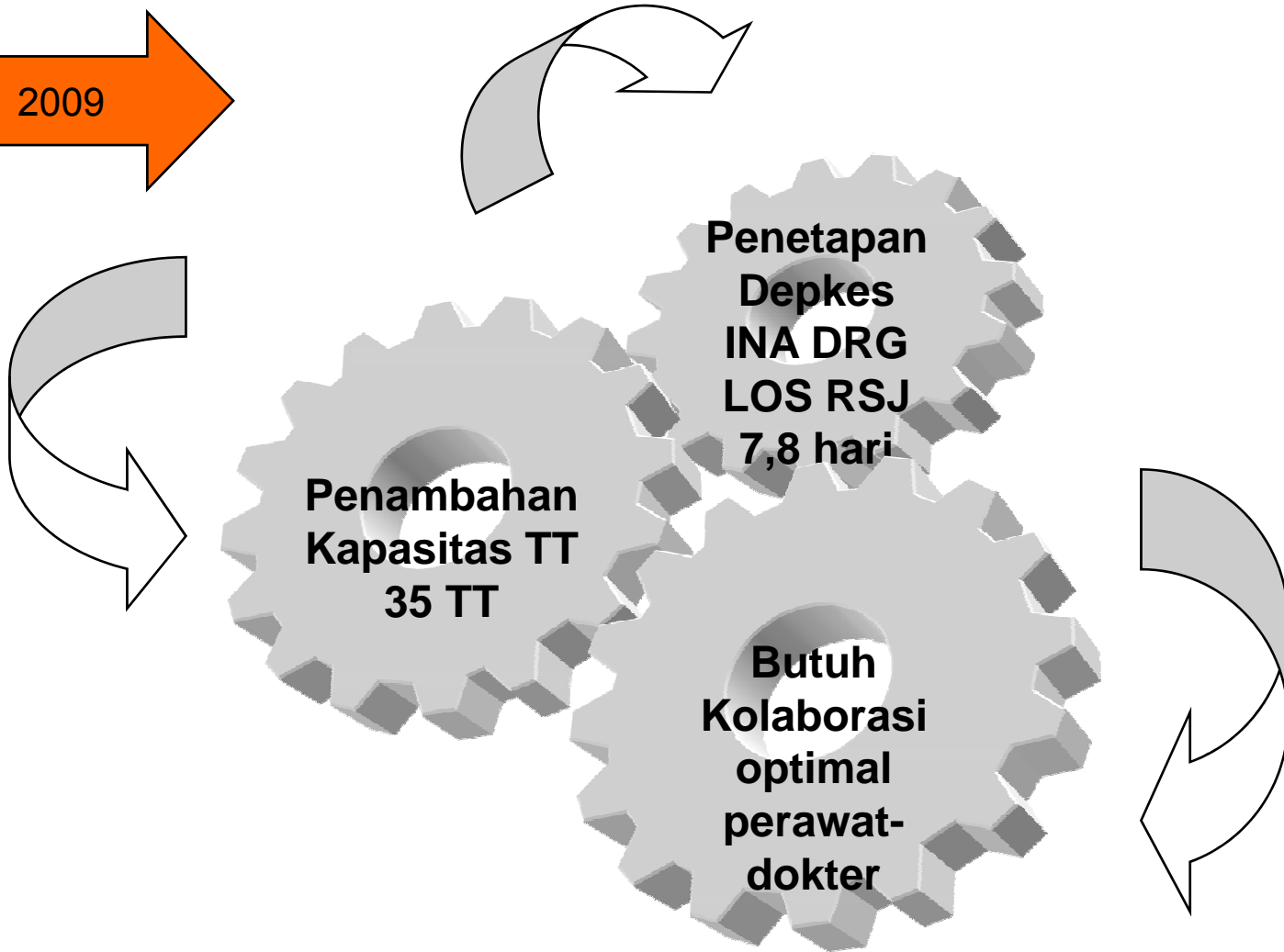
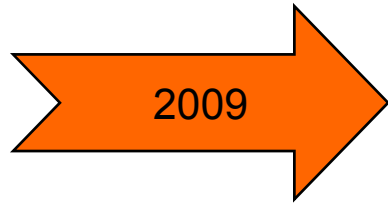
Tenaga kesehatan harus berkolaborasi, berkoordinasi, bekerjasama dalam memberi informasi, untuk tujuan bersama yaitu kesembuhan pasien



Kelas VIP/I/II : Pasien sedikit, interaksi perawat-dokter-pasien optimal, pasien cepat membaik, LOS pendek

Kelas III/Jamkesmas : BOR tinggi, LOS lebih panjang :

Jumlah pasien banyak, dokter tidak dapat berinteraksi dengan semua pasien, butuh kolaborasi optimal



**Penambahan
Kapasitas TT
35 TT**

**Penetapan
Depkes
INA DRG
LOS RSJ
7,8 hari**

**Butuh
Kolaborasi
optimal
perawat-
dokter**

KOLABORASI

- Makna kolaborasi harus diketahui pemberi pelayanan
- Kesimpulan Penelitian Lamb dan Napidano (1984) :
- Dari ratusan pertemuan antara perawat dokter ternyata pihak bersangkutan belum memahami makna kolaborasi

KOLABORASI

- Pelaksanaan kolaborasi perawat dengan dokter perlu :
- Pengetahuan tentang indikator kolaborasi
 - kontrol kekuasaan
 - lingkup praktek
 - kepentingan bersama
 - tujuan bersama

Keluhan dokter tentang perawat

Pengetahuan tentang indikator kolaborasi kontrol kekuasaan masih kurang	3 dokter mengatakan perawat tidak memberi informasi yang lengkap tentang kondisi pasien, 4 dokter mengatakan perawat komunikasinya masih perlu ditingkatkan. 4 dokter mengatakan perawat lupa atau tidak tahu program yang sudah ditulis dokter di rekam medis
Pengetahuan tentang indikator kolaborasi lingkup praktek masih kurang	3 dokter mengeluh perawat tidak melakukan tugas klinisnya memeriksa vital sign pasien, 2 dokter mengeluh perawat tidak melaporkan dengan segera ketika terjadi kegawatan pasien
Pengetahuan tentang indikator kolaborasi kepentingan bersama masih kurang	2 dokter mengeluh tidak didampingi perawat sewaktu visite, 3 dokter mengeluh tidak disapa oleh perawat sewaktu visite
Pengetahuan tentang indikator kolaborasi tujuan bersama masih kurang	4 dokter mengeluh bahwa pasien dan tidak diberi informasi yang jelas untuk mencegah kekambuhannya

Problem utama yang terjadi saat ini adalah rentannya proses kolaborasi pelayanan pasien antara perawat dengan dokter

Upaya Manajemen

- Menambahkan 1 dokter spesialis jiwa dan 9 orang perawat
- Melaksanakan audit pelayanan sekali dalam satu minggu, namun belum efektif
- Mengadakan bimbingan teknis keasertifan oleh psikolog RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Pertanyaan Penelitian

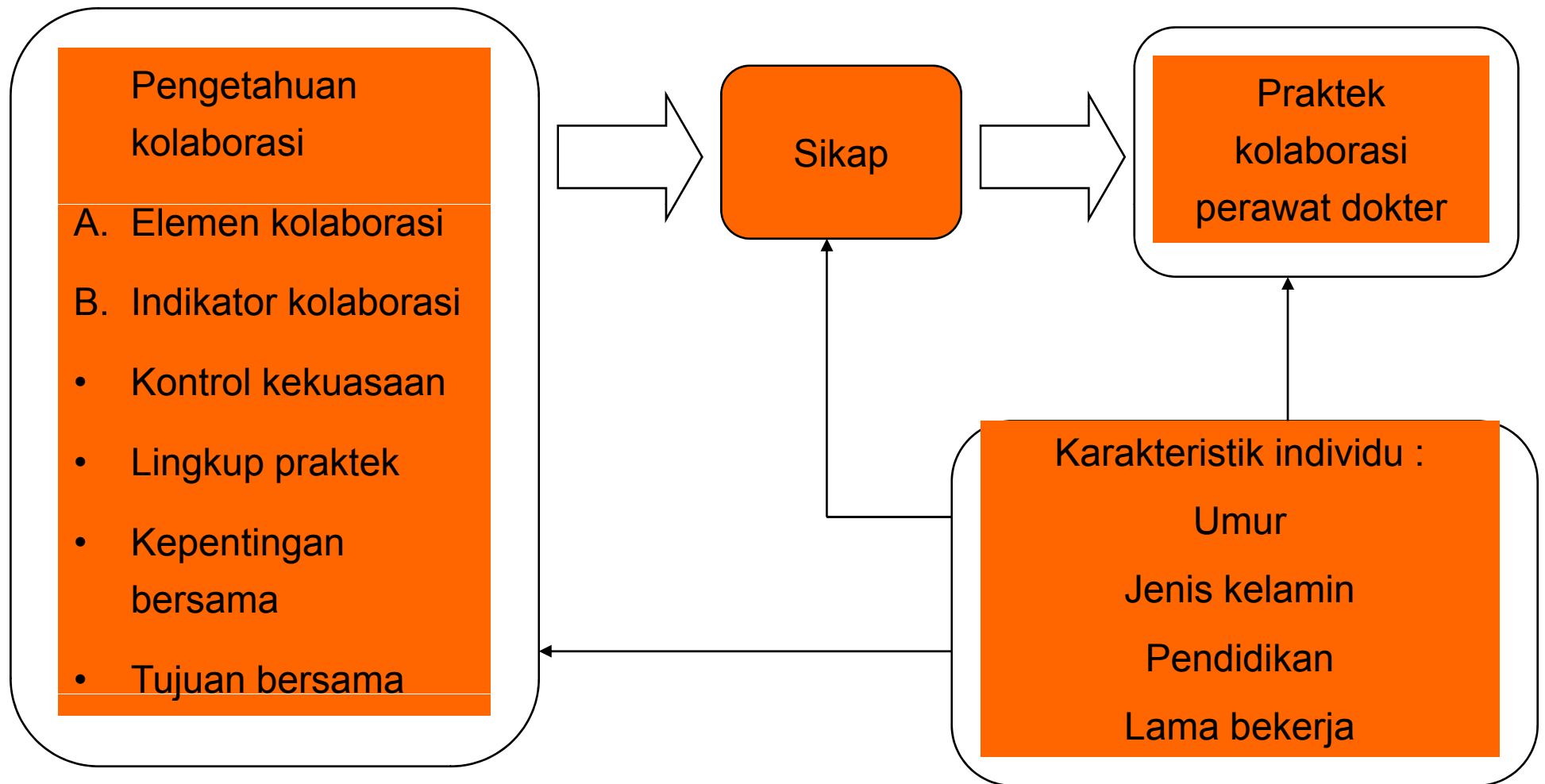
apakah ada pengaruh pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi terhadap praktek kolaborasi perawat dokter di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Tujuan Penelitian

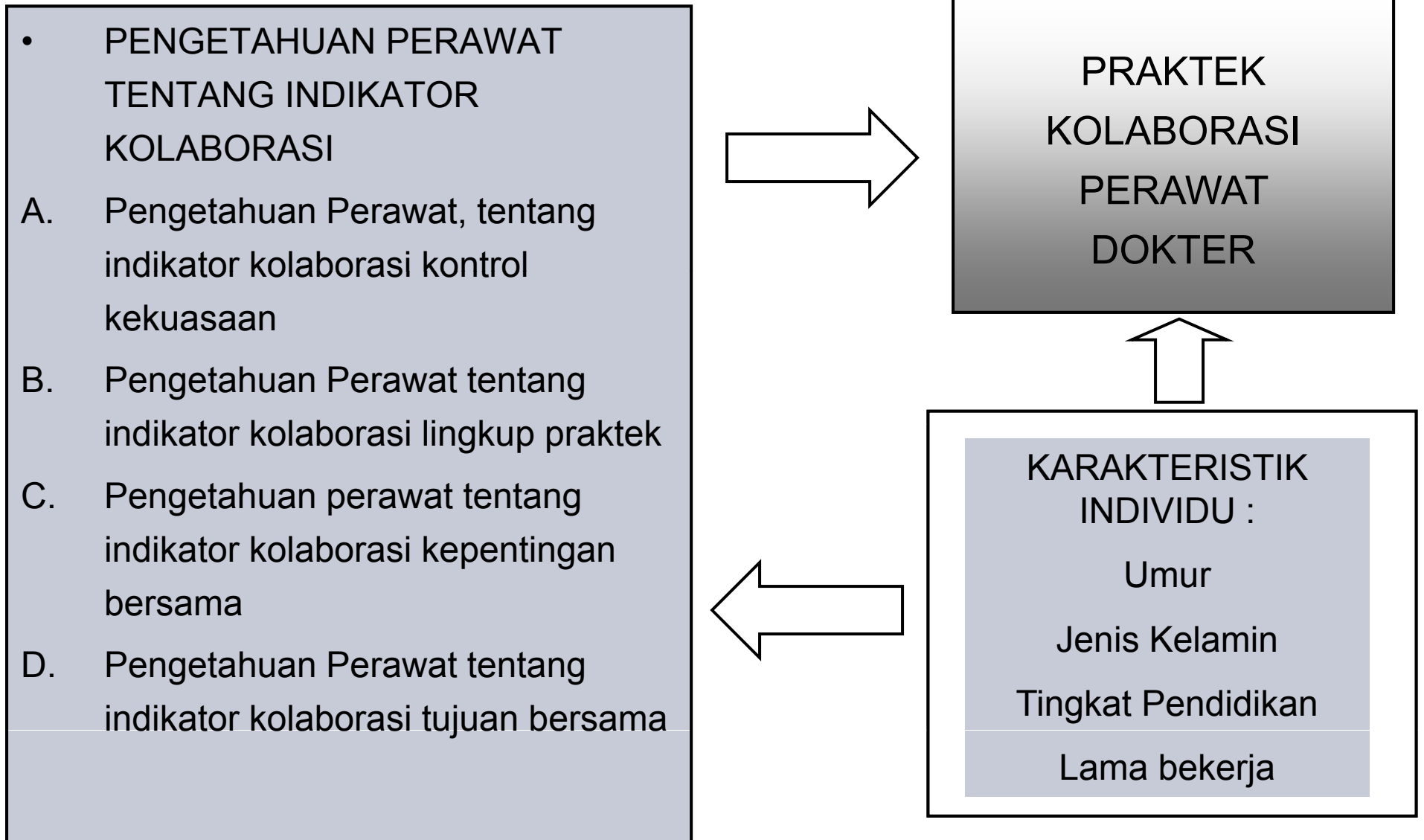
Mengetahui :

- Karakteristik perawat
- Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi
- Praktek kolaborasi perawat dokter
- Hubungan karakteristik perawat praktek kolaborasi perawat dokter
- Pengaruh pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi terhadap praktek kolaborasi perawat dokter

Kerangka Teori



Kerangka Konsep



Hasil Uji Validitas

Variabel bebas	Item valid	Item tidak valid
Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kontrol kekuasaan	1,2,3,4,5,7,8,9,10	6
Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi lingkup praktek	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14	2,12
Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kepentingan bersama	1,2,3,5,6,8,10	4,7,9
Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi tujuan bersama	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Jumlah	35	7

Variabel terikat	Item valid	Item tidak valid
Praktek kolaborasi perawat dokter	19	-
Jumlah	19	-

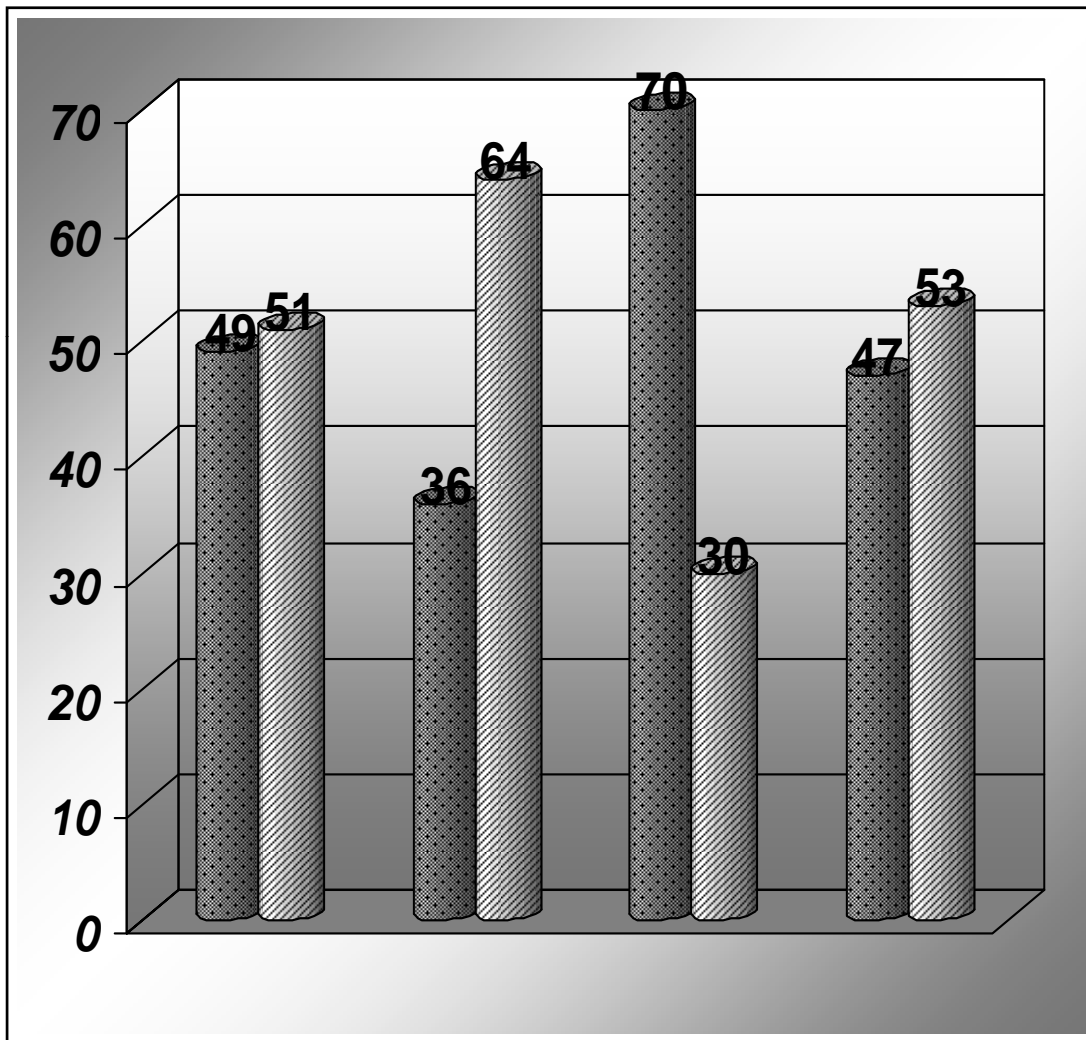
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kontrol kekuasaan	0.953	Reliabel
2	Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi lingkup praktek	0,966	Reliabel
3	Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kepentingan bersama	0,943	Reliabel
4	Pengetahuan perawat tentang indikator tujuan bersama	0,981	Reliabel
5	Praktek kolaborasi perawat dokter	0,981	Reliabel

Hasil dan Pembahasan

- Dari 105 orang perawat, yang masuk dalam kriteria sebanyak 100 orang karena ada 5 orang yang sedang mengikuti prajab CPNS

Karakteristik Perawat



Sebagian besar ≤ 35 th

Sebagian besar perempuan

Sebagian besar DIII

Sebagian besar ≤ 9 th

Deskripsi pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kontrol kekuasaan

NILAI	FREKUENSI	%
Kurang (<8)	22	22
Baik (≥ 8)	78	78
Total	100	100

**Sebagian besar
pengetahuan kontrol
kekuasaan baik (78%)**

Deskripsi pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi lingkup praktek

NILAI	FREKUENSI	%
Kurang (<12)	49	49
Baik (≥ 12)	51	51
Total	100	100

Sebagian besar pengetahuan lingkup praktek baik (51%)

Deskripsi pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kepentingan bersama

NILAI	FREKUENSI	%
KURANG (<7)	33	33
Baik (≥7)	67	67
Total	100	100

Sebagian besar pengetahuan kepentingan bersama baik (67%)

Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi tujuan bersama

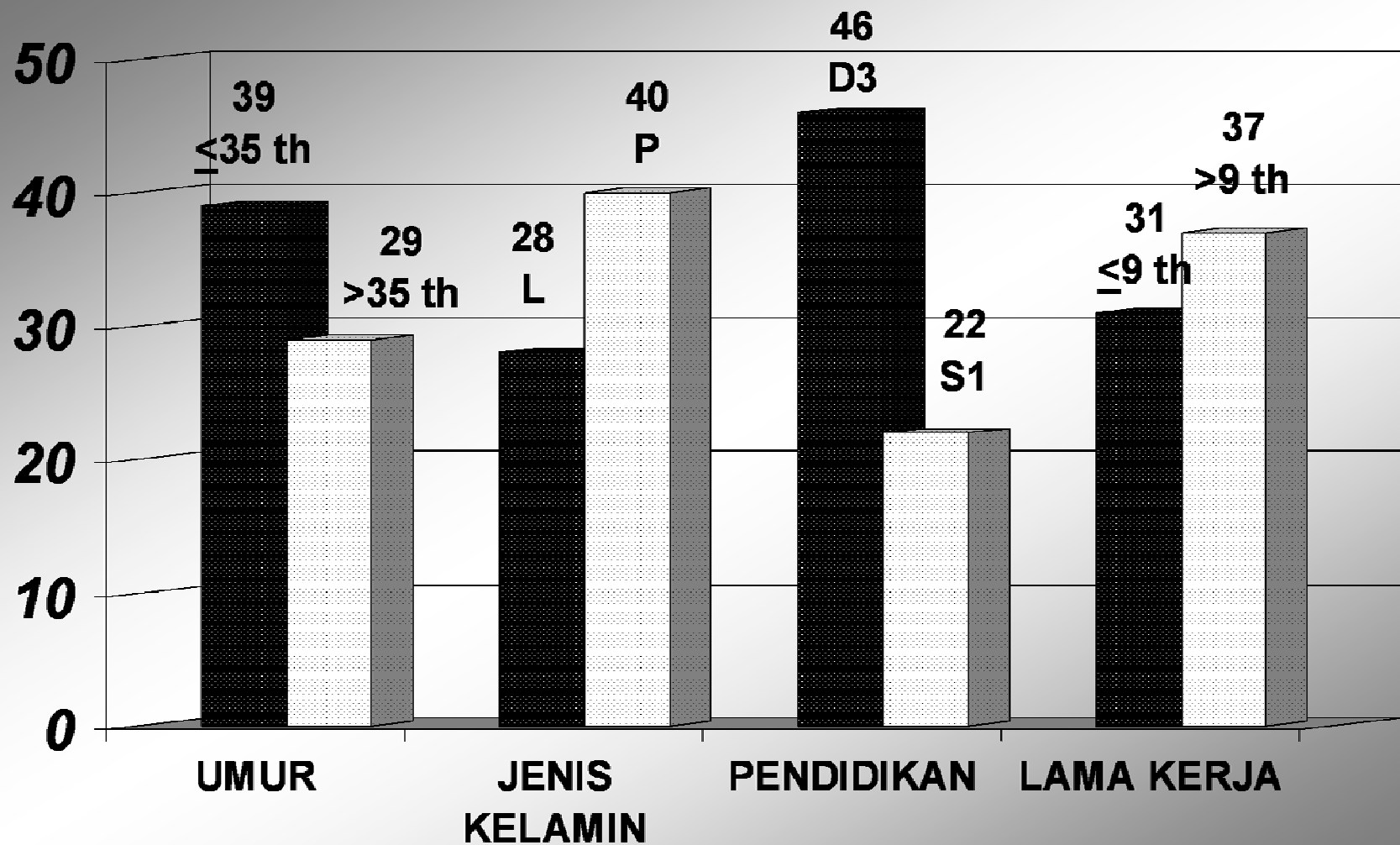
NILAI	FREKUENSI	%
Kurang (<7)	33	33
Baik (≥ 7)	67	67
Total	100	100

Sebagian besar pengetahuan tujuan bersama baik (67%)

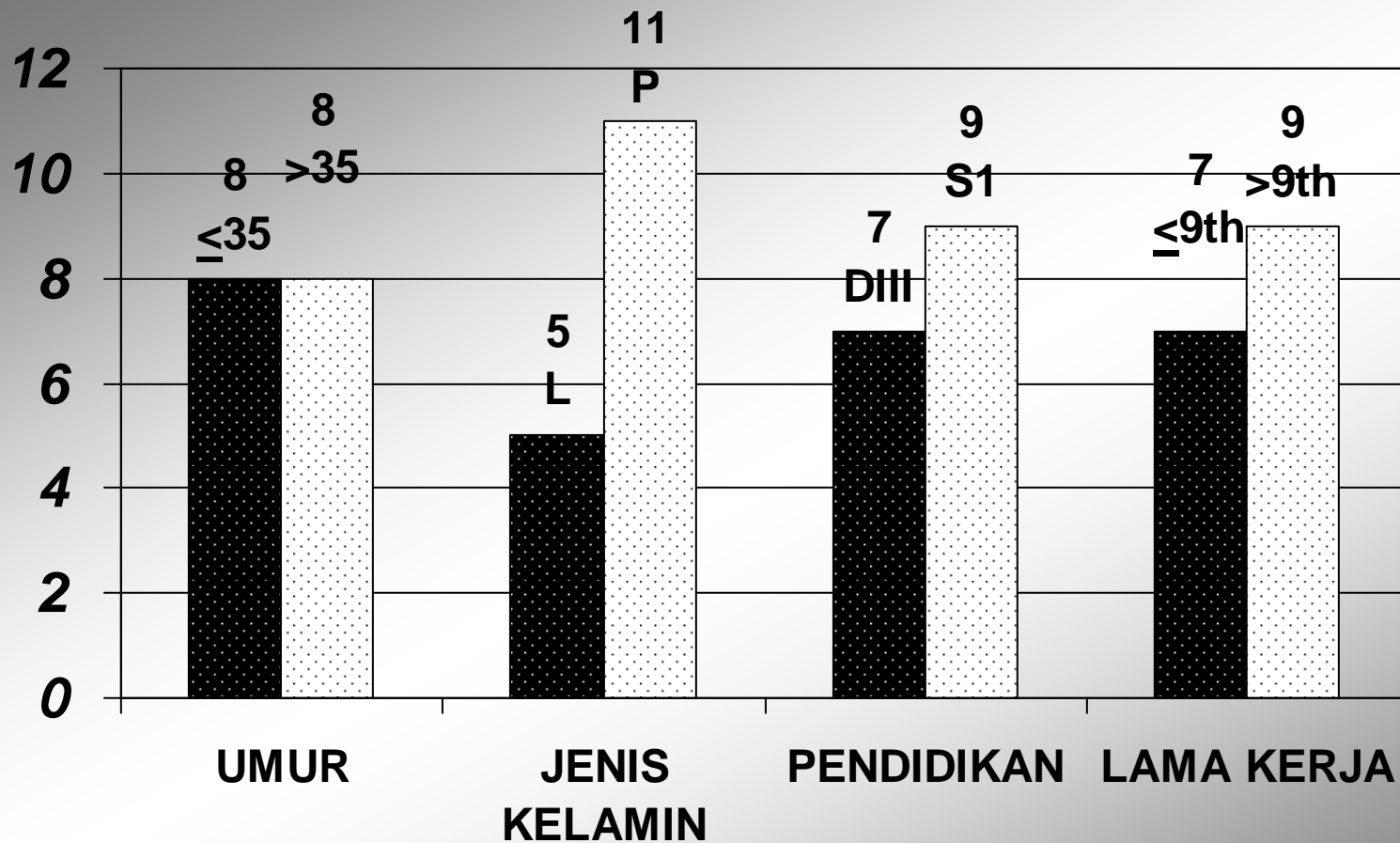
Deskripsi tahap praktek kolaborasi

BERSAING 0	BERUNDING BERSAING 14	KOLABORASI 0
AKAN BERSAING 16	BERUNDING 68	BERUNDING BERAKOMODASI 0
MENGHINDAR 0	AKAN BERUNDING 0	AKOMODASI 2

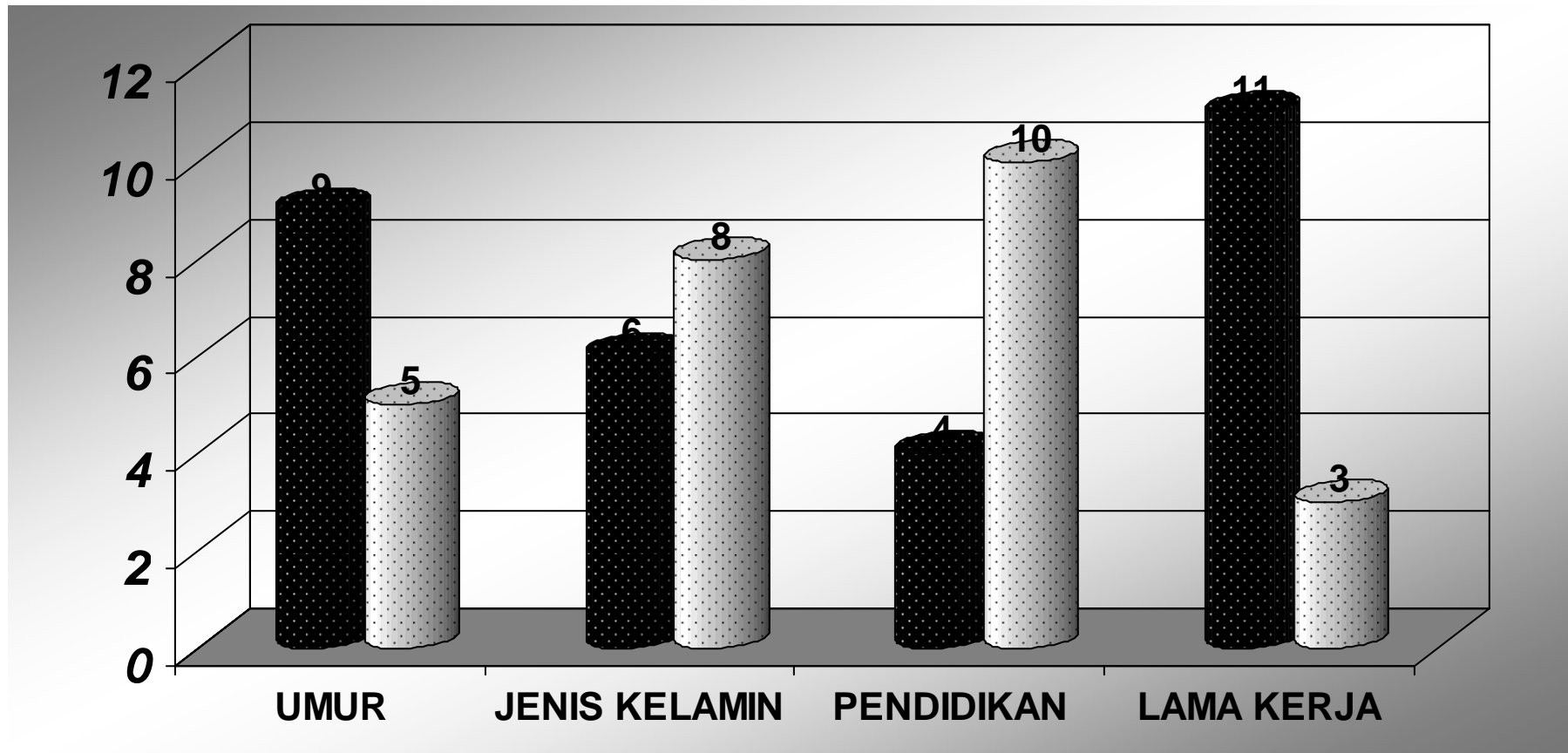
TAHAP BERUNDING (68%)



Tahap akan bersaing (16%)



Tahap berunding-bersaing (14%)



Deskripsi praktek kolaborasi perawat dokter

Praktek Kolaborasi	Frekuensi	%
Kurang ($<70,35$)	55	55
Baik ($\geq 70,35$)	45	45
Total	100	100

**Praktek kolaborasi perawat dokter
sebagian besar kurang (55%)**

Hubungan Karakteristik Perawat dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Jenis Kelamin	Praktek Kolaborasi		Total
	Kurang	Baik	
Laki – laki	20 (55,6%)	16 (44,4%)	36 (100%)
Perempuan	35 (54,7%)	29 (45,3%)	64 (100%)
<i>chi Square</i> $x^2 = 0,007$ <i>p value</i> = 0,933 (> 0,05)			
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)
<i>Chi Square</i> $x^2 = 0,007$ <i>p value</i> = 0,933 (> 0,05)			

Perawat dengan praktek kolaborasi perawat dokter kurang, lebih banyak terjadi pada perawat laki-laki

Tidak ada hubungan yang bermakna

Hubungan Karakteristik Perawat dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Umur	Praktek Kolaborasi		Total
	Kurang	Baik	
≤ 35 tahun	29 (55,9%)	22 (43,1%)	51 (100%)
> 35 tahun	26 (53,1%)	23 (53,1%)	49 (49%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 0,146$ p value = 0,702 (> 0,05)

Tidak ada hubungan yang bermakna

Perawat dengan praktek kolaborasi perawat dokter kurang, lebih banyak pada perawat umur ≤ 35 tahun

Hubungan Karakteristik Perawat dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Lama Kerja	Praktek Kolaborasi		Total
	Kurang	Baik	
≤ 9 tahun	29 (55,9%)	22 (43,1%)	51 (100%)
> 9 tahun	26 (53,1%)	23 (46,9%)	49 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 0,007$ p value = 0,933 (> 0,05)

Tidak ada hubungan yang bermakna

Perawat dengan praktek kolaborasi kurang, lebih banyak pada perawat dengan lama kerja ≤ 9 tahun

Hubungan Karakteristik Perawat dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Pendidikan	Praktek Kolaborasi		Total
	Kurang	Baik	
D III	34 (48,6%)	36 (51,4%)	70 (100%)
S 1	21 (70%)	9 (30%)	30 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 3,896$ p value = 0,048 (< 0,05)

Ada hubungan yang bermakna

Perawat dengan praktek kolaborasi kurang, lebih banyak pada perawat S1

Hubungan Pengetahuan Kontrol Kekuasaan dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Pengetahuan Kontrol Kekuasaan	Praktek Kolaborasi Perawat dokter		Total
	Kurang	Baik	
Kurang	40 (66,7%)	20 (33,3%)	60 (100%)
Baik	15 (37,5%)	25 (62,7%)	40 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 8,249$ p value = 0,004 (< 0,05)

Ada hubungan yang bermakna

Praktek kolaborasi perawat dokter baik bila pengetahuan kontrol kekuasaan baik

PEMBAHASAN

Hambatan :

- Masing – masing profesi enggan untuk menerima dan memberi pendapat
- Kesadaran perawat sebagai mitra dokter kurang

Hubungan Pengetahuan Lingkup Praktek dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

Pengetahuan Kontrol Kekuasaan	Praktek Kolaborasi Perawat dokter		Total
	Kurang	Baik	
Kurang	34 (69,4%)	20 (33,3%)	60 (100%)
Baik	21 (41,2%)	25 (62,7%)	40 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 8,036$ p value = 0,005 (< 0,05)

Ada hubungan yang bermakna

Praktek kolaborasi perawat dokter baik bila pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi lingkup praktek baik

PEMBAHASAN

❖ Hambatan :

tugas pokok fungsi
sebagai perawat shift
tidak dilakukan
terutama dinas sore
dan malam hari

Hubungan Pengetahuan Kepentingan Bersama dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

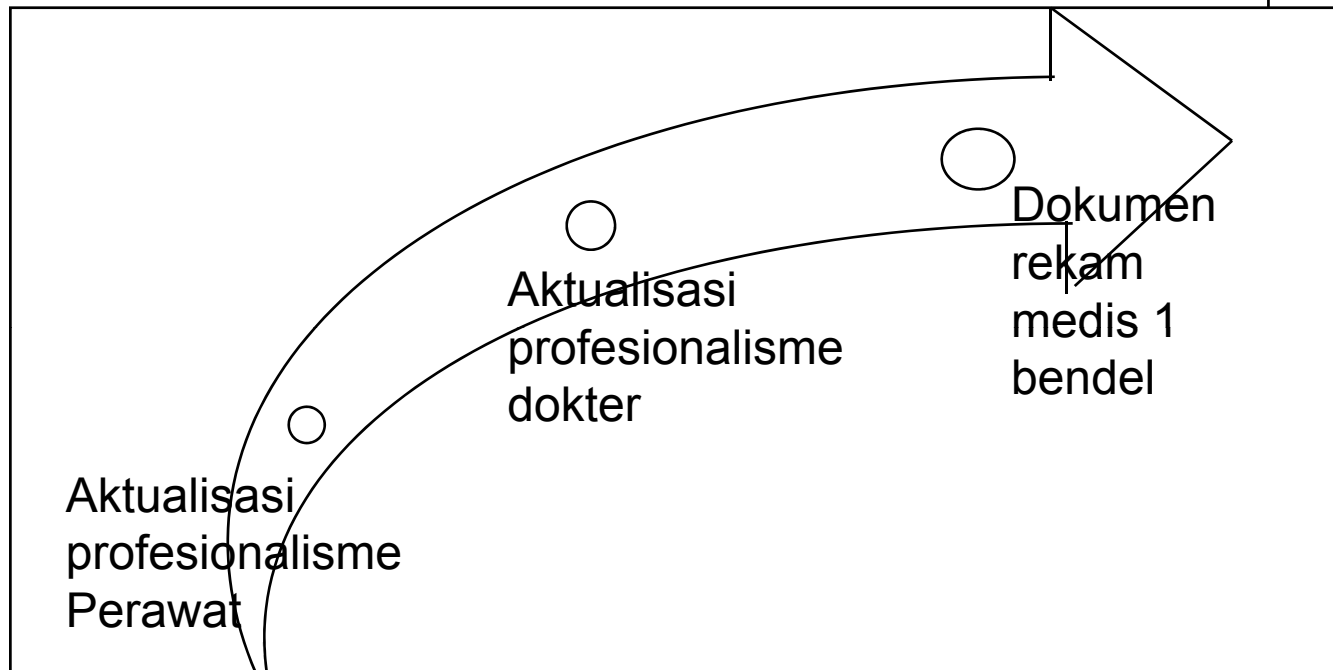
Pengetahuan Perawat tentang Indikator Kolaborasi Kepentingan Bersama	Praktek Kolaborasi Perawat dokter		Total
	Kurang	Baik	
Kurang	31 (93,9%)	2 (6,1%)	33 (100%)
Baik	24 (35,8%)	43 (64,2%)	67 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $x^2 = 30,175$ *p value* = 0,001 (< 0,05)

Ada hubungan yang bermakna

Praktek kolaborasi perawat dokter baik bila pengetahuan kepentingan bersama baik

**Keentingan
bersama**



Dokumen
rekam
medis 1
bendel

Aktualisasi
profesionalisme
dokter

Aktualisasi
profesionalisme
Perawat

Pembahasan

Hambatan :
Enggan saling membaca

Hubungan Pengetahuan Tujuan Bersama dengan Praktek Kolaborasi Perawat dokter

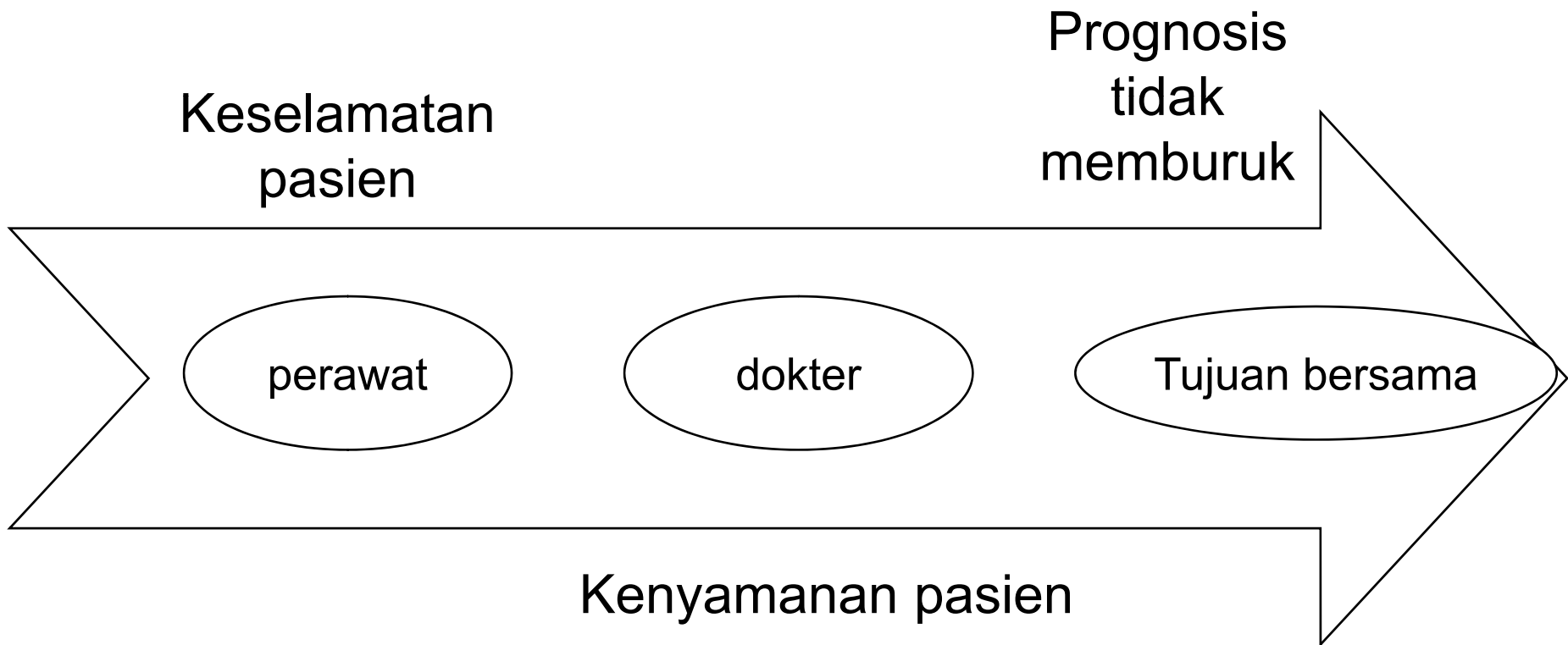
Pengetahuan Tujuan Bersama	Praktek Kolaborasi Perawat dokter		Total
	Kurang	Baik	
Kurang	29 (87,9%)	4 (12,1%)	33 (100%)
Baik	26 (38,8%)	41 (61,2%)	67 (100%)
Jumlah	55 (55%)	45 (45%)	100 (100%)

Chi Square $\chi^2 = 21,513$ p value = 0,001 (< 0,05)

Ada hubungan yang bermakna

Praktek kolaborasi perawat dokter baik bila pengetahuan tujuan bersama baik

PEMBAHASAN



RANGKUMAN HASIL UJI HUBUNGAN

NO	Variabel bebas	χ^2	ρ value	Keterangan
1	Pengetahuan Perawat tentang Indikator Kolaborasi Kontrol Kekuasaan	8,249	0,004	Bermakna (<0,05)
2	Pengetahuan Perawat tentang Indikator Kolaborasi Lingkup Praktek	8,036	0,005	Bermakna (<0,05)
3	Pengetahuan Perawat tentang Indikator Kolaborasi Kepentingan Bersama	30,175	0,001	Bermakna (<0,05)
4	Pengetahuan Perawat tentang Indikator Kolaborasi Tujuan Bersama	21,513	0,001	Bermakna (<0,05)

Keempat variabel bebas mempunyai hubungan bermakna ($\rho < 0,05$), selanjutnya dilakukan uji pengaruh secara sendiri-sendiri/bivariat dan secara bersama-sama/multivariat

Rangkuman Hasil Uji Pengaruh

VARIABEL BEBAS	B	SE	Wald	df	ρ	Exp B
Kontrol Kekuasaan	0,120	0,545	0,049	1	0,826	1,128
Lingkup Praktek	-0,211	0,579	0,132	1	0,716	0,810
Kepentingan Bersama	3,005	0,852	12,444	1	0,000	20,177
Tujuan Bersama	1,967	0,690	8,121	1	0,004	7,149

$p < 0,025$: kepentingan bersama dan tujuan bersama

Rangkuman Analisis Multivariat

VARIABEL BEBAS	B	SE	Wald	df	ρ	Exp B
Pengetahuan Kepentingan Bersama	2,951	0,796	13,758	1	0,001	19,128
Pengetahuan Tujuan Bersama	1,949	0,646	9,108	1	0,003	7,025

Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,

Pengetahuan perawat tentang indikator kolaborasi kepentingan bersama dan tujuan bersama berpengaruh bersama-sama terhadap pelaksanaan kolaborasi perawat dokter

Keentingan Bersama	<p>ρ value : 0,001 ρ Exp B : 19,128</p>	<p>Perawat dengan pengetahuan kepentingan bersama baik, akan mengakibatkan praktek kolaborasi perawat dokter 19 kali lebih baik daripada perawat dengan kepentingan bersama kurang</p>
Tujuan Bersama	<p>ρValue : 0,003 Exp B : 7,025</p>	<p>Perawat dengan pengetahuan tujuan bersama baik, mengakibatkan praktek kolaborasi perawat dokter 7 kali lebih baik dibandingkan perawat dengan pengetahuan tujuan bersama kurang</p>

- ✓ masing-masing individu membutuhkan ketegasan / assertive dan kerjasama untuk mencapai kepentingan bersama
- ✓ praktek kolaborasi dipengaruhi oleh orientasi masing – masing petugas

KESIMPULAN

Karakteristik Responden :

- ❖ Perempuan (64%)
- ❖ Umur \leq 35 tahun (51%)
- ❖ DIII (70%)
- ❖ Masa kerja \leq 9 tahun (53%)

KESIMPULAN

Pengetahuan Perawat tentang :

- Kontrol kekuasaan baik 78%
- Lingkup praktek baik 51%
- Kepentingan bersama baik 67%
- Tujuan bersama baik 67%

KESIMPULAN

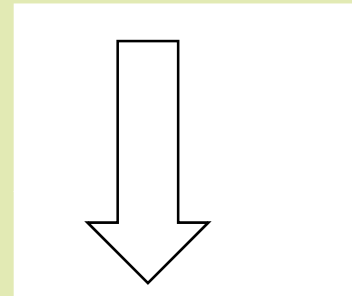
TAHAP PRAKTEK KOLABORASI :

- Tahap berunding 68% bersaing 16%
- Tahap berunding bersaing 14%
- Tahap akomodasi 2%
- Tahap akan

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan yang bermakna antara :

- umur ($p : 0,702$, $p > 0,05$)
- jenis kelamin ($p : 0,933$, $p > 0,05$)
- lama bekerja ($p : 0,702$, $p > 0,05$)



dengan praktek kolaborasi

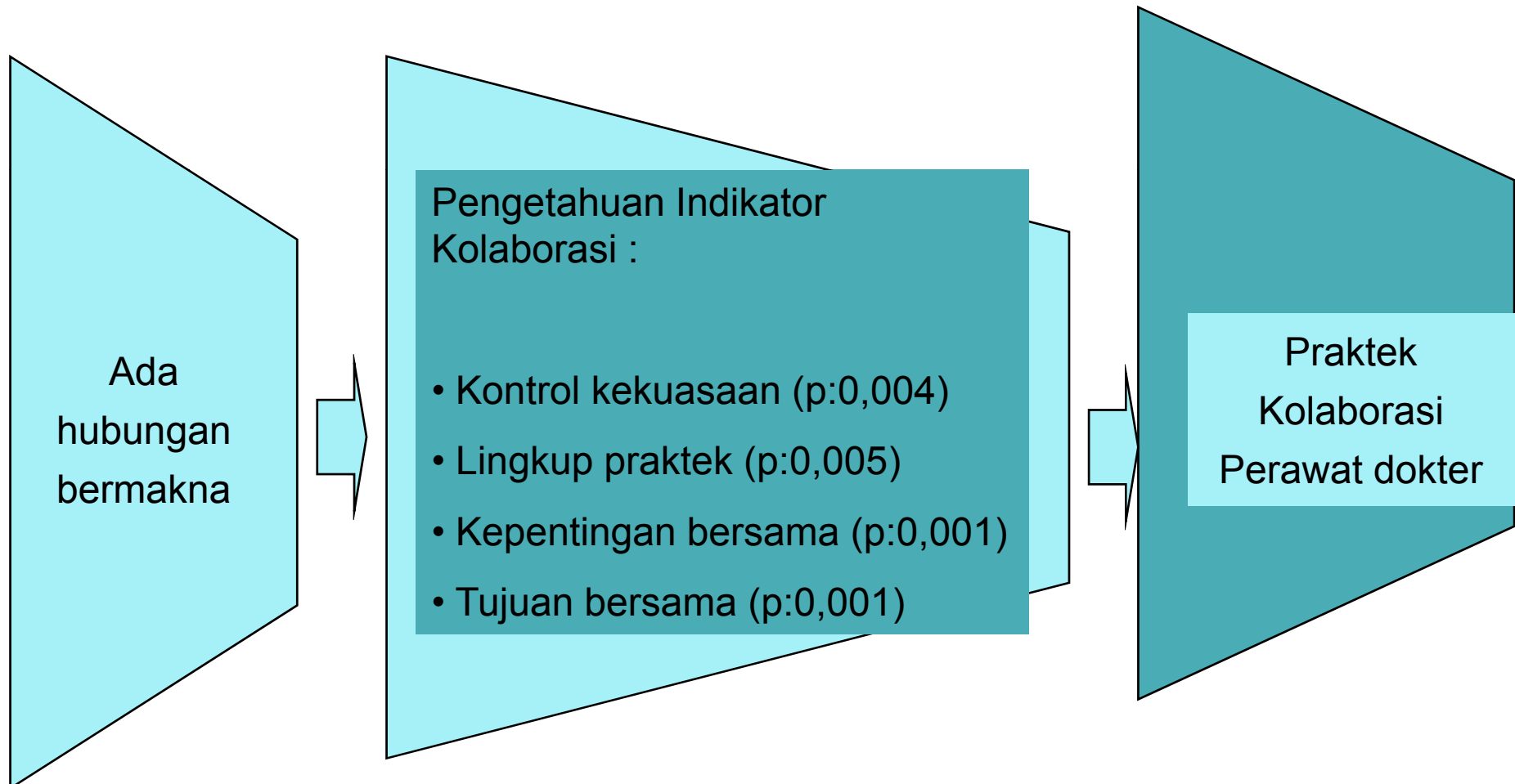
Ada hubungan bermakna antara :

Pendidikan ($p : 0,048$, $p < 0,05$)

dengan praktek kolaborasi



KESIMPULAN



KESIMPULAN

Perawat :

Pengetahuan kepentingan bersama baik, melakukan praktek kolaborasi perawat dokter 19 kali lebih baik

Pengetahuan tujuan bersama baik, melakukan praktek kolaborasi perawat dokter 7 kali lebih baik

SARAN

Alokasi dana ----- mengurangi kesenjangan perawat dokter dengan kegiatan informal misalnya outbond

Community Mental Health Nursing (CMHN) untuk meningkatkan

Tujuan bersama berorientasi pada kesembuhan dan prognosis pasien di masyarakat

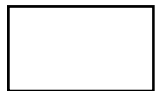
SARAN



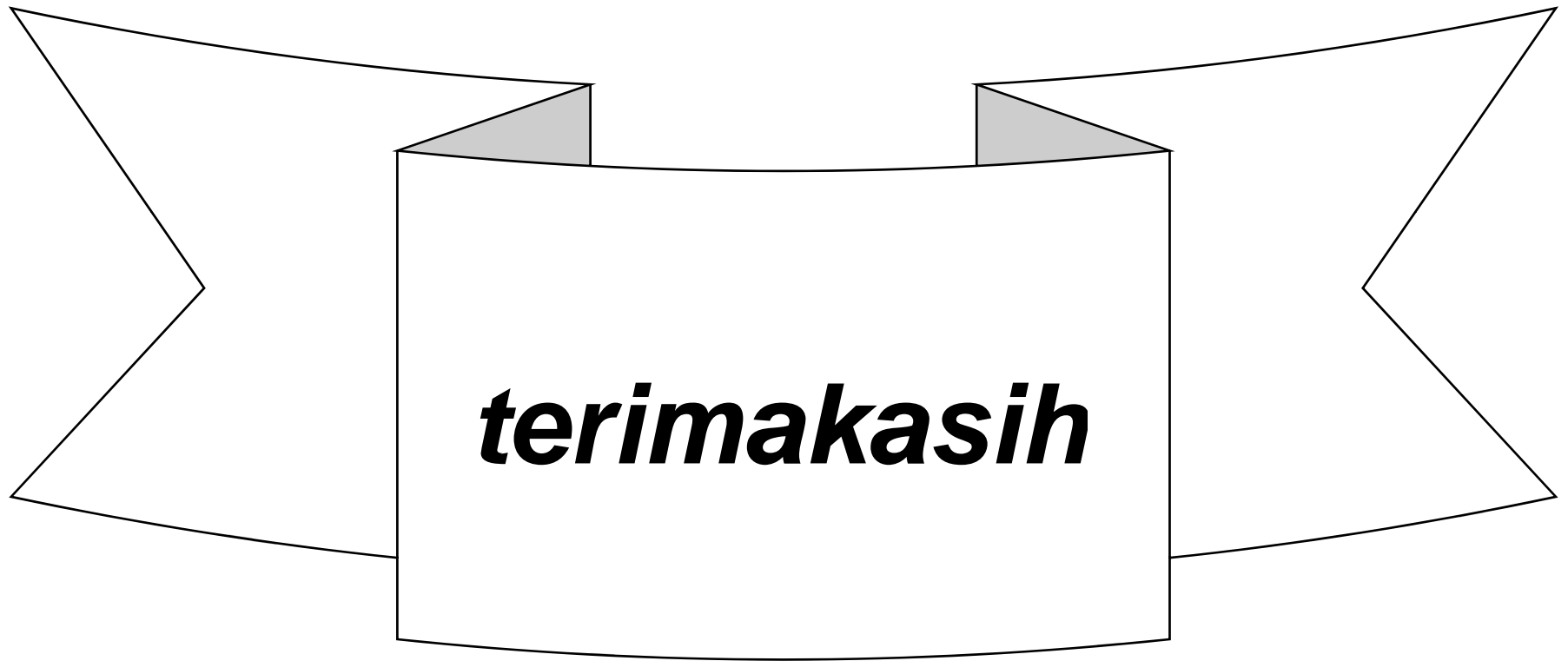
Kaji ulang anggaran dan program *Home Visite* supaya lebih efektif



Kembangkan lagi bangsal MPKP (Model Praktek Keperawatan Profesional)



Pendidikan Kesehatan Jiwa bagi keluarga pasien (Family Gathering)



terimakasih